

Historical and Social Factors in the Diversity of Arabic Literary Works

Muhammad Hasbi Ash Siddieqy¹, Jihan Sabila^{2✉}, Rahma Maulidya Lathifa³

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya^{1,2,3}

✉ jihansabila870@gmail.com

Abstract:

This article aims to examine the historical and social factors that influence the diversity of Arabic literature. Arabic literature, which spans a long period of time from the pre-Islamic era to the contemporary period, displays a rich diversity in genres, themes, and language styles. This study explores how historical conditions have shaped and influenced the development of Arabic literature. The method used in this research is literature review, involving the collection and analysis of relevant sources related to the topic. The findings from various books on literary theory, journal articles, and cultural studies indicate that the diversity of literary works is significantly influenced by the historical and social conditions of the time in which they were written. This influence can be found in various aspects of literary works, such as themes, language style, characters, settings, and narrative forms that reflect different periods and regions.

Keywords: Arabic literature; historical factors; social factors; literary diversity

Abstrak:

Artikel ini bertujuan untuk meneliti faktor-faktor historis dan sosial yang memengaruhi keberagaman karya sastra Arab. Sastra Arab, yang mencakup rentang waktu panjang dari periode pra-Islam hingga era kontemporer, memperlihatkan keragaman yang kaya dalam genre, tema, dan gaya bahasa. Penelitian ini menggali bagaimana kondisi historis telah membentuk dan memengaruhi perkembangan sastra Arab. Metode yang digunakan adalah penelitian literatur, dengan mengumpulkan dan menganalisis sumber-sumber yang relevan dengan topik tersebut. Hasil penelitian dari berbagai buku teori sastra, artikel jurnal, dan studi budaya menunjukkan bahwa keberagaman karya sastra sangat dipengaruhi oleh kondisi historis dan sosial yang ada pada saat karya tersebut diciptakan. Pengaruh ini dapat ditemukan dalam berbagai aspek karya sastra, seperti tema, gaya bahasa, karakter, latar, serta bentuk naratif yang mencerminkan berbagai periode dan kawasan.

Kata kunci: Sastra Arab; faktor historis; faktor sosial; keberagaman karya sastra

PENDAHULUAN

karya sastra merupakan cerminan dari kondisi sosial masyarakat di mana penulis dilahirkan dan dibesarkan. Pengalaman yang dilihat dan dirasakan oleh penulis menjadi sumber inspirasi untuk menciptakan tulisan yang bernilai estetis. Dalam realitas sosial, masyarakat dihadapkan pada beragam persoalan yang dapat berasal dari ideologi, kekuasaan, maupun politik. Oleh karena itu, sastra berperan sebagai sarana untuk

mengkritisi dan mengontrol berbagai penyimpangan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, baik dalam aspek agama, ideologi, ekonomi, sosial-budaya, hukum, maupun politik. Pendekatan lintas disiplin antara sastra dan ilmu-ilmu lainnya memungkinkan munculnya berbagai teori yang dapat digunakan dalam penelitian sastra, tergantung pada objek kajian dan tujuan penelitian tersebut (Munir Azizah and Kamil, 2022).

Sastra Arab sangat erat kaitannya dengan bahasa Arab, karena bahasa ini merupakan satu-satunya sarana utama untuk memahami karya sastra Arab. Bahasa Arab sendiri termasuk dalam kelompok besar bahasa Semit. Istilah "bahasa Semit" pertama kali diperkenalkan oleh seorang orientalis bernama Schlozer. Ia mengadopsi istilah tersebut dari tabel klasifikasi bangsa-bangsa yang terdapat dalam Perjanjian Lama, yang menjelaskan bahwa setelah peristiwa banjir besar pada masa Nabi Nuh, seluruh umat manusia diyakini berasal dari tiga anak Nabi Nuh, yaitu Syam, Ham, dan Yafis. Menurut para ahli linguistik, terbentuknya bahasa Arab merupakan hasil dari perpaduan berbagai bahasa yang digunakan oleh masyarakat yang tinggal di Jazirah Arab. Sejarah sastra Arab memegang peranan penting dalam memahami perkembangan karya sastra Arab dari masa lampau hingga masa kini. ("jurnal asriyah," n.d.). Perkembangan sastra Arab dapat menjadi sumber inspirasi serta wawasan berharga bagi generasi masa depan. Karya-karya sastra yang sangat erat dengan nilai-nilai budaya, sejarah, dan pemikiran filosofis memiliki kontribusi penting dalam membentuk serta memajukan ilmu pengetahuan. Sastra juga berperan besar dalam menjaga dan mengembangkan budaya serta identitas bangsa Arab. Di tengah tantangan era 5.0 dan masa depan yang tidak pasti, sastra Arab tetap memiliki pengaruh yang signifikan. Peran sastra Arab di era 5.0 sangat penting dalam melestarikan warisan budaya dan estetika karya sastra, sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan teknologi di bidang kesusastraan (Finanti, 2024).

Sedangkan menurut (Hamidi and Lillah, 2023) Sastra Arab merupakan warisan yang sangat berharga bagi masyarakat Arab karena memuat berbagai peninggalan sejarah, tradisi, adat istiadat, budaya, serta beragam aspek kehidupan lainnya. Tak dapat disangkal bahwa sastra Arab telah berkembang sejak masa pra-Islam. Sastra Arab memiliki peran penting sebagai cermin budaya, sejarah, dan identitas bangsa Arab. Di era modern, kajian terhadap perkembangan sastra Arab menjadi relevan untuk

melestarikan warisan budaya serta memperkuat pemahaman tentang peradaban ArabIslam. Dimana Penelitian ini sangat penting sebagai kontribusi akademis dan upaya menjaga nilai-nilai budaya di tengah arus globalisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literatur sebagai pendekatan utama. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan tentang faktor-faktor historis dan sosial dalam keberagaman karya sastra, dari buku, artikel ilmiah, jurnal, prosiding, dan dokumen resmi. Metode penelitian ini dipilih bertujuan untuk Memperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif terhadap pengetahuan tentang faktor-faktor historis dan sosial dalam keberagaman karya sastra yang berdasarkan dengan pandangan teoritis dan hasil penelitian sebelumnya. Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian sastra yang lebih terbuka terhadap berbagai realitas sosial.

PEMBAHASAN

Faktor Historis dalam Keberagaman Sastra Arab

Masa Pra-Islam dan Pengaruh Islam Awal

Sebelum kedatangan Islam, sastra Arab tumbuh melalui tradisi lisan, dengan puisi sebagai sarana utama untuk menyampaikan gagasan, emosi, dan pandangan hidup masyarakat Arab. Penyair-penyair seperti Imru' al-Qais dan Antarah ibn Shaddad memainkan peranan penting dalam melestarikan warisan puisi Arab. Ketika Islam muncul pada abad ke-7 M, terjadi perubahan besar dalam dunia sastra Arab. Al-Qur'an, selain menjadi kitab suci, juga memperkenalkan standar baru dalam struktur dan keindahan bahasa Arab, yang kemudian menginspirasi para sastrawan untuk menciptakan karya-karya sastra yang lebih inovatif (Shidiqiyah, n.d.).

Pengaruh Islam dan Budaya Asing

Pasca penyebaran Islam, para sastrawan mulai memasukkan nilai-nilai religius dalam karya-karya mereka. Contoh nyata dari masa ini dapat dilihat dalam cerita-cerita seperti "Seribu Satu Malam" dan tulisan-tulisan para pemikir seperti Al-Farabi dan Ibn Rushd, yang mencerminkan integrasi antara kepercayaan Islam dan sastra. Zaman Keemasan

Islam menjadi periode penting ketika ilmu pengetahuan dan filsafat berkembang pesat, memengaruhi isi dan fungsi karya sastra yang tidak hanya menghibur, tetapi juga mendidik dan menyampaikan pesan moral. Selain itu, perluasan wilayah kekhalifahan Islam membawa interaksi dengan beragam kebudayaan seperti Persia, Yunani, dan India. Pertemuan ini memperkaya khasanah sastra Arab, baik dalam bentuk narasi, gaya penulisan, maupun penggunaan bahasa, menghasilkan bentuk sastra baru yang mencerminkan perpaduan berbagai unsur budaya.

Periode Modern dan Semangat Kebangkitan

Pada abad ke-19 dan awal abad ke-20, sastra Arab mengalami transformasi besar seiring meningkatnya kesadaran nasional dan arus modernisasi. Tokoh-tokoh seperti Taha Hussein dan Naguib Mahfouz mulai mengangkat isu-isu sosial dan politik dalam karya mereka, yang mencerminkan dinamika dan perubahan sosial di dunia Arab. Sastra masa ini mulai mengeksplorasi tema-tema global seperti identitas, eksistensi manusia, serta perjuangan melawan ketidakadilan, mencerminkan konflik antara nilai-nilai lama dan semangat pembaruan.

Sastra Arab di Era Globalisasi

Memasuki zaman globalisasi, sastra Arab terus mengalami perkembangan melalui interaksi dengan budaya global. Penulis-penulis masa kini seperti Hanan al-Shaykh dan Khaled Hosseini menulis karya-karya yang membahas tema-tema universal seperti cinta, kehilangan, dan pencarian jati diri. Dukungan teknologi dan media digital memungkinkan karya sastra Arab menjangkau pembaca lintas negara, membuka ruang dialog lintas budaya, serta mengangkat suara-suara dari kelompok yang selama ini kurang terdengar. Fenomena ini memperluas cakupan dan memperkaya karakter sastra Arab kontemporer.

Faktor Sosial dalam Keberagaman Sastra Arab

Sastra Arab tidak hanya berkembang karena latar historis dan budaya, tetapi juga karena pengaruh struktur dan dinamika sosial masyarakatnya. Aspek seperti peran gender, stratifikasi sosial, dan perubahan zaman memberi warna tersendiri terhadap keberagaman bentuk dan tema dalam karya sastra Arab.

Posisi Sosial Penyair di Masa Jahiliyah

Pada era pra-Islam, penyair memiliki kedudukan istimewa sebagai penyambung suara masyarakat. Mereka menciptakan syair yang merefleksikan keadaan sosial, ekonomi, serta nilai-nilai kesukuan. Fungsi mereka tidak hanya sebatas seniman, tapi juga pembentuk opini dan penjaga kehormatan kelompoknya melalui kata-kata (A. Tjalau and Safii, 2023).

Kelas Sosial dan Konflik dalam Sastra Klasik

Selama masa kekuasaan Dinasti Umayyah, sastra banyak merefleksikan ketegangan antara kelas sosial, kelompok suku, serta perbedaan ideologi. Penyair dan penulis sering menyampaikan kritik atau dukungan politik melalui karya sastra, menjadikannya cermin dari kehidupan sosial dan konflik zamannya (A. Tjalau and Safii, 2023).

Perempuan dan Suara Baru dalam Sastra Modern

Memasuki abad ke-19 dan 20, perempuan mulai berperan aktif dalam dunia sastra Arab. Melalui forum sastra seperti saloon literer, mereka menyuarakan isu-isu seputar hak perempuan, kebebasan, dan identitas. Fenomena ini menandai pergeseran penting dalam isi dan pelaku produksi sastra Arab.

Modernisasi dan Perubahan Sosial

Pengaruh kolonialisme dan modernisasi mengubah banyak aspek dalam masyarakat Arab, yang juga terlihat dalam sastra. Penulis mulai mengeksplorasi tema-tema seperti nasionalisme, pergulatan identitas, dan dampak transformasi sosial terhadap individu dan komunitas (A. Tjalau and Safii, 2023).

Isu Global dan Sastra Arab Kontemporer

Di era globalisasi, karya sastra Arab semakin banyak membahas persoalan lintas batas seperti migrasi, hak asasi manusia, dan konflik antarbudaya. Penulis Arab modern mengekspresikan pengalaman mereka dalam konteks global, sekaligus memperluas jangkauan dan pengaruh sastra Arab ke kancah internasional.

Analisis Keberagaman Karya Sastra

Sastra Arab Klasik: Ekspresi dalam Tradisi Lisan

Pada masa pra-Islam dan awal kedatangan Islam, puisi menjadi bentuk utama sastra Arab yang berkembang secara lisan. Karya-karya para penyair seperti Imru' al-Qais dan Antarah ibn Shaddad mewakili kehidupan masyarakat saat itu, baik dalam hal nilai,

norma, maupun ekspresi spiritual dan emosional. Puisi dijadikan media komunikasi antar suku dan bentuk penguatan identitas budaya.

Sastra Arab Modern: Reaksi terhadap Perubahan dan Modernisasi

Memasuki masa modern, khususnya sejak kedatangan pengaruh Eropa melalui kolonialisme, sastra Arab mengalami transformasi besar. Mahmud Sami al-Barudi menjadi salah satu pelopor pembaharuan sastra dengan mempertahankan elemen klasik seperti pola syair dan rima, namun disesuaikan dengan semangat zaman. Perubahan ini menandai perlawanan sastra terhadap dominasi budaya asing serta pencarian jati diri dalam bingkai sastra (Mutmainah and Tasnimah, 2022).

Sastra Kontemporer: Kritik Sosial dan Refleksi Politik

Pada abad ke-20 hingga saat ini, karya-karya sastra Arab banyak mengangkat persoalan sosial dan politik. Penulis seperti Naguib Mahfouz menampilkan pergulatan rakyat dalam menghadapi tirani dan ketidakadilan melalui narasi realis. Novel *Al-Karnak*, misalnya, menggambarkan dampak represif dari kekuasaan terhadap kehidupan individu, menunjukkan bagaimana sastra menjadi sarana perlawanan dan refleksi kondisi sosial (Manshur, n.d.).

Era Digital: Sastra Arab dan Teknologi

Di era digital, pemanfaatan kecerdasan buatan mulai diterapkan dalam kajian sastra Arab. Model seperti *AraPoemBERT* mampu melakukan analisis terhadap genre puisi, emosi, dan bahkan menghasilkan karya baru berbasis data. Teknologi ini menunjukkan bahwa pendekatan analitis terhadap sastra Arab kini tidak hanya dilakukan secara tekstual, tetapi juga melalui pemodelan komputasional yang canggih.

Pengaruh Historis-Sosial dalam Karya Sastra Arab

Karya sastra Arab tidak hanya menjadi alat ekspresi artistik, tetapi juga mencerminkan situasi sosial, politik, dan sejarah yang berkembang di masyarakat. Setiap periode dalam sejarah menghasilkan karya yang dipengaruhi oleh kondisi sosial dan peristiwa penting yang terjadi pada saat itu.

Sastra Arab Klasik: Puisi sebagai Cerminan Struktur Sosial

Pada masa klasik, puisi dalam sastra Arab menjadi sarana untuk mengungkapkan pandangan hidup masyarakat. Jenis puisi *Turab*, yang berfokus pada tema kehidupan sehari-hari, mencerminkan struktur sosial dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat

Arab. Dengan begitu, puisi tidak hanya berfungsi sebagai seni, tetapi juga sebagai sarana untuk memahami keadaan sosial saat itu.

Sastra Arab Modern: Realisme Sosial dan Keadilan Sosial

Pada abad ke-19 dan ke-20, sastra Arab mulai mengadopsi aliran realisme sosial untuk menggambarkan ketidakadilan yang terjadi di masyarakat. Penulis seperti Qissah Rifa'ah dalam karya-karyanya seperti *Auda' wa Tsu'ban* dan *Aulad Hatiina* mengungkapkan kesulitan hidup kelas bawah dan perjuangan mereka untuk melawan penindasan. Lewat karakter-karakter dalam cerita, Rifa'ah menunjukkan bagaimana struktur sosial yang ada mempengaruhi kehidupan individu.

Sastra Arab Kontemporer: Kritik Sosial dalam Revolusi Mesir

Dalam sastra kontemporer, karya-karya seperti *Šauratu al-'Arāyā* karya Maḥmūd Ahmad 'Ali mengangkat tema revolusi Mesir 2011. Novel ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra untuk menggali dampak sosial, politik, dan ekonomi yang melatarbelakangi peristiwa tersebut. Penulis menggambarkan bagaimana perubahan sosial besar seperti revolusi mempengaruhi masyarakat secara mendalam, baik dalam hal kebebasan individu maupun peran mereka dalam masyarakat (Kamal, 2018).

Sastra Arab dan Musik: Pengaruh Sosial dalam Lirik Lagu

Pengaruh sosial juga dapat ditemukan dalam lirik lagu Arab. Maher Zain, seorang musisi populer, menggunakan lirik-liriknya seperti dalam lagu *Antassalam* untuk menyampaikan pesan sosial dan religius. Lagu-lagu tersebut tidak hanya bertujuan untuk menghibur, tetapi juga untuk mempengaruhi pendengar dengan nilai-nilai sosial yang ia angkat, sehingga memberikan dampak yang lebih dalam pada pendengarnya (Putri, 2022).

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor historis dan sosial berpengaruh besar terhadap keberagaman karya sastra. Peristiwa sejarah dan kondisi sosial seperti kolonialisme, gender, kelas, dan politik membentuk tema, gaya, serta representasi dalam karya sastra.

Implikasinya, memahami latar historis dan sosial membantu pendalaman makna karya sastra serta memperluas kajian sastra yang lebih terbuka terhadap keragaman budaya dan pengalaman. Oleh karena itu, studi sastra sebaiknya tidak hanya

menitikberatkan pada analisis teks, tetapi juga mempertimbangkan aspek historis dan sosial yang memengaruhinya. Pendekatan interdisipliner yang menggabungkan pandangan dari sejarah, sosiologi, dan antropologi juga diperlukan untuk memperdalam pemahaman terhadap keberagaman dalam karya sastra.

REFERENSI

- A. Tjalau, C., Safii, R., 2023. Kajian Historis: Corak Sastra Arab (Zaman Jahiliyah, Shadr Islam dan Umawiyah). as 2, 1–19. <https://doi.org/10.58194/as.v2i1.805>
- Finanti, A., 2024. Pengaruh Perkembangan Sastra Arab Pada Era 5.0. nahdah 4, 33–40. <https://doi.org/10.22373/nahdah.v4i1.4011>
- Hamidi, S.R., Lillah, F.K., 2023. Sejarah dan perkembangan sastra Arab kawasan Asia Barat (Arab Saudi, Bahrain, Irak dan Iran).
- Agastya: j. sej. pembelajarannya 13, 163–182. <https://doi.org/10.25273/ajsp.v13i2.16001> jurnal asriyah, n.d.
- Kamal, M.S., 2018. Dimensi Konflik Sosial Pemerintahan Husni Mubarak dalam Novel Šauratu al-„Arāyā (Telaah Sosiologi Sastra). Diwan 4. <https://doi.org/10.24252/diwan.v4i2.6158>
- Manshur, F.M., n.d. TEORI SASTRA MARXIS DAN APLIKASINYA PADA PENELITIAN KARYA SASTRA ARAB MODERN.
- Munir Azizah, A.N., Kamil, S., 2022. Sastra Sebagai Representasi Problematika Kebebasan Ruang Publik: Kajian Novel Al-Karnak Karya Najib Mahfuz / Literature As A Representation Of The Problems Of Freedom In Public Space: A Study Of Najib Mahfuz’s Novel Al-Karnak. Diwan 8. <https://doi.org/10.24252/diwan.v8i1.25603>
- Mutmainah, M., Tasnimah, T.M., 2022. Pengaruh Romantisisme terhadap Tren Psikologis Maḥmūd „Abbās al-„Aqqād dalam Kritik Sastra Arab Modern. Al-Ma„rifah 19, 93–102. <https://doi.org/10.21009/almakrifah.19.01.08>
- Putri, R.P., 2022. Pengaruh Sosial dalam lirik Antassalam karya Maher Zain : Analisis Sosiologi Sastra. J.T.Gist 4. <https://doi.org/10.53675/gist.v4i2.387>
- Shidiqiyah, F.R.A., n.d. ALIRAN SASTRA ARAB KLASIK SEBAGAI RESPON ATAS MODERNISASI ARAB: KAJIAN HISTORIS.